

Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IX Mts DDi Tengapadange Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra

Nur Ratnasari

Prodi Teknik Informatika, Universitas Lamappapoleonro

e-mail: * nratna.sari94@gmail.com

Abstract. This research was conducted to analyze the learning interest of MTs class IX students in learning mathematics through the Geogebra application. The research method used descriptive qualitative with a sample of 17 students in class IX at MTs DDI Tengapadange. The instrument used is the Learning Interest Scale with 20 statements that have positive and negative responses about learning using the Geogebra application. The interest in learning scale is used to find responses from respondents on the interest in learning from MTs students in the transformation material where learning uses the Geogebra application. The results of this study indicate that students' interest in the transformation material with the Geogebra application media shows positive results with the average response showing a strong category with a percentage gain of 70%. The average is obtained from the data for each indicator of student interest in learning.

Keywords : *Interest, Mathematic, Geogebra*

Abstrak . Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat belajar siswa MTs kelas IX dalam pembelajaran matematika melalui aplikasi *Geogebra*. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan sampel yang di gunakan adalah siswa kelas IX MTs DDI Tengapadange sebanyak 17 orang siswa. Instrumen yang digunakan yaitu Skala Minat belajar dengan 20 pernyataan yang memiliki tanggapan positif dan negatif tentang pembelajaran menggunakan aplikasi *Geogebra*. Skala minat belajar digunakan untuk mencari tanggapan dari responden terhadap minat belajar dari siswa MTs pada materi transformasi yang pembelajarannya menggunakan aplikasi *Geogebra*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada materi transformasi dengan media aplikasi *Geogebra* menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata respon menunjukkan kategori kuat dengan perolehan presentase 70% . Rata-rata tersebut diperoleh dari data tiap indikator minat belajar siswa.

Kata kunci : Minat, Matematika, Geogebra.

PENDAHULUAN

Geogebra merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan dengan aplikasi Geogebra adalah pelajaran matematika. MTs DDI Tengapadange merupakan satu satu sekolah yang terletak di kecamatan Liriaja yang telah diobservasi untuk melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. atematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Dengan demikian

penulis menggunakan salah satu aplikasi Geogebra untuk melihat bagaimana minat siswa setelah diterapkannya Geogebra ini ke dalam pelajaran matematika. Menurut Tanzimah (2019) bahwa Salah satu program komputer yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika adalah program GeoGebra. Menurut Hanipa, Akbar (2019) bahwa pada dasarnya, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap orang untuk meningkatkan pengembangan diri untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan terbelakang. Dengan beragam fasilitas yang dimiliki, GeoGebra dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika untuk mendemonstrasikan atau memvisualisasikan konsep-konsep matematis serta sebagai alat bantu untuk mengkonstruksi konsep-konsep matematis. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melatarbelakangi peneliti untuk meneliti tentang analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui aplikasi Geogebra.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dibahas di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Deskripsi Koneksi Matematis dalam Pemecahan Masalah Ditinjau dari Kemampuan Matematika Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar”. Oleh sebab itu, untuk mengetahui secara pasti dan jelas hubungan-hubungan tersebut melalui prosedural ilmiah diajukan beberapa rumusan masalah yaitu: Bagaimana minat siswa MTs DDI Tengapadange dalam mempelajari matematika melalui aplikasi Geogebra.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui aplikasi Geogebra. Subjek penelitian yaitu kelas IX MTs DDI Tengapadange Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 17 siswa terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan matematika tinggi, siswa yang mempunyai kemampuan matematika sedang dan siswa yang mempunyai kemampuan matematika rendah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu non-tes atau angket dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan memberikan sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Milles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

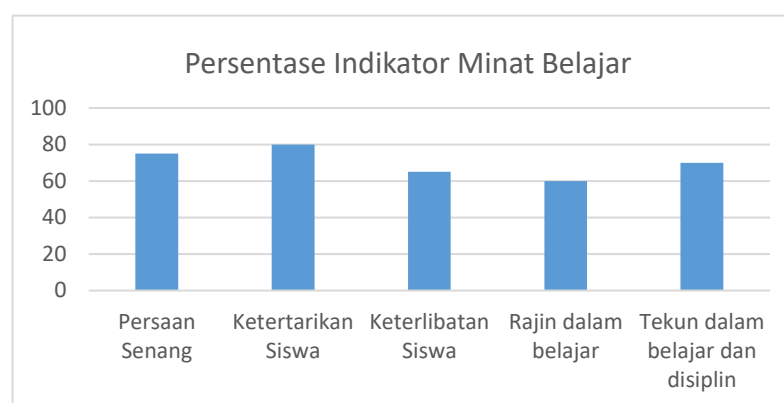
Setelah melakukan pembelajaran materi transformasi dengan aplikasi *Geogebra* di MTs DDI Tengapadange kelas IX dengan banyak siswa 17 orang sebagai responden. Maka selanjutnya peneliti melakukan analisis skala minat belajar yang terdiri dari 20

pertanyaan yang meliputi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Selanjutnya hasil data yang diperoleh dari hasil skala minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Persentase Skala Minat Belajar

No	Indikator	Banyak Pertanyaan	Persentase	Kategori
1	Perasaan Senang	6	75%	Kuat
2	Ketertarikan Siswa	3	80%	Kuat
3	Keterlibatan siswa	4	65%	Kuat
4	Rajin dalam belajar	3	60%	Kuat
5	Tekun dalam belajar dan disiplin	4	70%	Kuat
Total		20		

Dari tabel di atas kita lihat bahwa rata-rata perolehan persentase tiap indikator yaitu 70 % masuk dalam kategori kuat.



Gambar 1. Diagram Persentase Minat Belajar Siswa

Dilihat dari diagram persentase indikator pada minat belajar siswa untuk indikator perasaan senang memperoleh presentase 75%. Untuk indikator ketertarikan siswa diperoleh persentase 80%. Selain itu untuk indikator keterlibatan siswa memperoleh presentase sebesar 65%. Serta indikator rajin dalam belajar dengan presentase 60% dan yang terakhir untuk indikator tekun belajar dan disiplin memperoleh presentase 70%.

Dari data diatas terlihat bahwa rata-rata respon siswa MTs dengan pembelajaran menggunakan aplikasi *Geogebra* memperoleh respon positif pada setiap indikator minat belajar, hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase setiap indikator dengan kategori kuat. Indikator perasaan senang memperoleh persentase 70% hal tersebut dikarenakan pembelajaran menggunakan aplikasi *Geogebra* merupakan pembelajaran yang dianggap

baru oleh siswa, sehingga siswa terlihat gembira selama pembelajaran berlangsung. Artinya, siswa merasa senang saat kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi *Geogebra* hal ini sejalan dengan penelitian Subekti & Kusuma (2015) yang menyatakan bahwa siswa terlihat senang mencoba hal-hal yang baru. Mereka terlihat antusias menyelesaikan permasalahan menggunakan aplikasi *Geogebra*. Selain itu rasa percaya diri mereka selama pembelajaran juga semakin baik.

Pada indikator ketertarikan siswa, hasil persentase adalah 80% dimana pada indikator ini memperoleh hasil persentase paling tinggi dibanding indikator-indikator lain, hal ini bisa terjadi dikarenakan media visual dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga hampir semua siswa merasa tertarik dengan apa yang di sajikan oleh peneliti. Hal tersebut sejalan dengan Ariawan (2015) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi *Geogebra* siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran, bahkan dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa lebih fokus dan lebih tertarik dengan berbagai kelebihan media komputer karena mampu menampilkan animasi dan warna yang jauh lebih menarik

Pada indikator keterlibatan siswa, memperoleh persentase 65%. Pada saat di lapangan siswa berani mencoba menggunakan aplikasi *Geogebra* dengan mempraktekannya di depan kelas. Bahkan beberapa siswa mencoba mempraktekannya di rumah menggunakan aplikasi *Geogebra* versi Android. Sehingga keterlibatan siswa terhadap aplikasi *Geogebra* sangat tinggi. hal ini sejalan dengan Nopiyanti (2012) yang menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi *Geogebra* memberikan dampak positif terhadap meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran terlihat adanya interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru serta rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Pada indikator rajin dalam belajar, memperoleh persentase 60%, hal ini dibuktikan oleh tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aplikasi *geogebra* menjadi lebih meningkat serta siswa menjadi bersemangat dalam belajar sehingga siswa menjadi lebih rajin dalam belajar. hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmawati et al., 2019) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan aplikasi *Geogebra* pada indikator rajin dalam belajar terjadi peningkatan kualitas belajar yang signifikan.

Pada indikator tekun dalam belajar dan disiplin memperoleh persentase 70% hal tersebut terbukti pada saat pembelajaran, siswa terlihat lebih tekun dan disiplin siswa lebih fokus dengan media visual yang disajikan serta situasi pembelajaran yang kondusif membuat kenyamanan tersendiri terutama untuk siswa yang sedang memperhatikan pelajaran. Hal tersebut sejalan dengan Putri, Hasnita, Vilardi, & Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa pada indikator tekun dalam belajar dan disiplin terjadi peningkatan yang signifikan .

Berdasarkan hasil persentase minat belajar siswa menunjukkan respon positif bisa berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran, bergantung pada minat belajar (Siagian, 2015). Jika hasil belajar baik karena minat belajar yang kuat berarti pemahaman siswa tentang pembelajaran pun baik. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Geogebra* memberikan dampak positif pada minat belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa mengenai materi transformasi juga baik.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data berdasarkan yang sudah di paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siswa kelas IX MTs DDI Tengapadange yang pembelajarannya menggunakan media aplikasi *Geogebra* mendapatkan respon yang positif, dimana rata-rata siswa memiliki indikator minat belajar yang kuat. Pengalaman baru yang didapatkan siswa dengan pembelajar berbasis ICT menggunakan aplikasi *Geogebra* menjadikan siswa memiliki rasa ingin tahu lebih dan itu menimbulkan kesenang tersendiri bagi siswa. Perasaan senang tersebut juga mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dalam pembelajaran bukan hanya mendengarkan penjelasan tapi siswa juga ikut mencoba merasakan hal yang baru mereka dapatkan. Hal tersebut yang menjadi faktor siswa memiliki minat belajar yang baik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Geogebra* yang digunakan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa Mts DDI Tengapadange.

REFERENSI

- Hanipa, Akbar, Abdul Robi Misbahudin, Wahyu Setiawan. 2019. Analisis Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi *Geogebra*. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Volume 2, Nomor 5.
- Khairani, M. 2013 *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusefendi. 2006. Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA. Bandung: Tarsito.
- Slameto, B. D. F.-F. Y. (2003). Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman, Turmudi, Didi Suryadi, Tatang Haerman, Suhendra, Sufyani Prabawanto, Nurjanah, Ade Rohayati. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: JICA

Tanzimah. 2019. Pemanfaatan Geogebra dalam Pembelajaran Matematika. Palembang: Seminar Nasional

Tim Redaksi. 2008. Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utaman.